

# PENYUNTINGAN PADANAN KATA BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 UNTUK SISWA SD/MI KELAS 1 BERBAHASA ANGKOLA-MANDAILING

oleh  
**Toras Barita Bayo Angin<sup>1)</sup>, Hasian Romadon Tanjung<sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
<sup>1,2</sup>Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
<sup>1</sup>torasbarita@gmail.com,  
<sup>2</sup>hasianromadontanjung@gmail.com

## Abstract

This study aims to describe the equivalent in integrated thematic book of Angkola - Mandailing language. The research was conducted for two months (June – July 2021) in Institut Pendidikan Tapanuli Selatan and the approach of the research used descriptive qualitative. Object of the research is integrated thematic book at the first grade students of elementary school, 2017 edition revised 2013. The data of the research includes words and sentence in Indonesian thematic textbooks, Mr. Jamal Nasution. Validity of the data is the expert team from the Language Center of North Sumatra Province. The results showed that the edited equivalent of the words in the appropriate book in the Angkola-Mandailing language includes 127 words and sentences.

**Keywords:**Penyuntingan, Padanan Kata, Buku Tematik SD Kelas 1, Berbahasa, Angkola Mandailing.

## 1. PENDAHULUAN

Keberagaman suku bangsa dan bahasa sudah dipastikan sebagai warna kehidupan dalam dunia pendidikan berbangsa dan bernegara. Tentunya dari keanekaragaman bahasa yang dimiliki oleh seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus diaplikasikan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran di sekolah. Pengablikasian bahasa daerah harus dituangkan dalam buku pedoman ataupun buku teks pelajaran siswa sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan secara merata kepada seluruh siswa di Indonesia.

Salah satu contoh nyata sebagai bentuk pengaplikasian bahasa daerah yakni bahasa Angkola-Mandailing di Provinsi Sumatera Utara dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2017 untuk siswa SD/MI kelas 1 Berbahasa Angkola-Mandailing. Dengan demikian dipandang perlu kepada ahli bahasa agar melakukan kegiatan penyuntingan padanan kata yang sesuai dengan konteks kedaerahan di Sumatera Utara khususnya di Tapanuli Bagian Selatan yang pada umumnya menggunakan bahasa Angkola-Mandailing, sehingga pesan keilmuan yang terkandung dalam buku tersebut sesuai dan tepat sasaran berdasarkan tujuan dibuatnya buku tersebut. Menurut Supriyana (2018:133-134), istilah *editing* dapat diartikan berbeda-beda tergantung bidang yang diusnting, misalnya penerbitan, jurnalistik, film, dan televisi. Selain itu definisi editing didasarkan juga pada produk yang dihasilkan, produk yang dihasilkan dalam proses penyuntingan dapat berupa naskah (industri penerbitan dan media massa cetak), suara atau audio (industri radio), dan audio-visual (*industry* televisi

dan film). Menurut Wiyanti (2016:249), kata padanan memiliki arti keadaan seimbang, sebanding, senilai, seharga, sederajat, sepadan, searti atau kata yang sama maknanya pada dua bahasa (KBBI, 2007: 629), padanan kata berbeda dengan sinonim, yang berarti bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama. Menurut Ulfah (2021:44), buku tematik merupakan buku yang disediakan oleh pemerintah yang didalamnya memuat beberapa tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah konsep. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan padanan kata buku tematik terpadu dalam bahasa Angkola-Mandailing.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan padanan kata buku tematik terpadu dalam bahasa Angkola-Mandailing. Tempat penelitian di kampus Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2017 untuk siswa SD/MI kelas 1. Penelitian dilakukan selama dua bulan yakni bulan Juni s.d. Juli 2021. Data penelitian berupa kata dan kalimat dalam buku, sumber data buku teks tematik berbahasa Indonesia Bapak Jamal Nasution. Analisis data menggunakan analisis mengalir yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengabsah data tim ahli dari Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk table.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan data yang diperoleh sebanyak 127 data yang terlihat dalam table berikut ini.

#### Daftar suntingan isi buku:

No	Teks	Suntingan
1	Gorarku (1,2,6,7,8,10, banyak lagi)	Goar (27, 53)
2	Selalu (1)	Dor
3	Si Marito marpamitan painte kehe sikolat(2)	Si Marito parmisi giot kehe sikola
4	Bahagiana (2)	Sonangna
5	Halaman 6 belum diterjemahkan	
6	Manandai warna suara ni dongan nabaru (7)	Mamboto doring suara ni dongan na baru
7	Ima warna ni suara (7)	Ima doring ni suara
8	Bergerak bersama teman (8)	Margorak dohot dongan
9	Tiruma irap dongan-donganmu	Tiruma i rap dongan-donganmu
10	Rap (9)	Lalu (diskusi)
11	Mangalehn (9)	Mangalehen
12	Sopanma karejoon (10)	Baenma danggan
13	Marlatih, latih (16)	Marlatik, latik (bahan diskusi)
14	Naisasue (16)	Na sasue
15	Muse (18)	Buse
16	Sopan (20)	Danggan
17	Aiakiahi (22)	Alaklahi
18	Sexuai (25)	Sasue
19	Cuba (32)	Cubo
20	Ma ( 37)	Na
21	Mangaiingin (37)	Mangalingin
22	Pinggolta (37)	Pinggol
23	Lagu dua mata saya belum diterjemahkan (38)	
24	Dipeolkan (41)	Dipeolkan
25	Irama (41)	Gondang
26	Sasuai (43)	Sasue
27	Nadipaido (44)	Nadipangido
28	Mangan si domu jaung (47)	Mangan jaung si domu
29	Ungkus (47)	Huskus
30	Kegiatan	Halilian (diskusi)
31	Mambaca, baca	Manvise, sise (diskusi)
32	Manjaga (51)	Manjago
33	Maenbola (52)	Marbal
34	Main layang-layang (52)	Marlayang-layang
35	Madung mampu (55)	Madung bias
36	Mangarawat (57, 73 banyak)	Pature (diskusi)
37	Diskusion (57)	Pokatkon
38	Tampil (59)	Jongjong
39	Niasi (59)	Ni si
40	Alasan ia (59)	Alasanna
41	Cahayo mata ni ari	Bincar mata ni ari
42	Paihutma irama dohot etonganna (61)	Paihutma gondang dohot etonganna
43	Lakukan secara bergantian (65)	Di hapus
44	nomorHamu (66)	Nomor Hamu
45	Marsuara (68)	Marsora
46	Gorakkan (71)	Gorakkon
47	Gambar itu jeges (75)	Gambar I jeges
48	Cubama (75)	Cuboma
49	Piiima (75)	Pilima
50	Ahama angkon (76)	Ahama nangkan
51	Sasuae (77)	Sasue
52	Butul (78)	Botul
52	Parjuguk saat marsiajar (79)	Parjuguk waktu marsiajar
53	Diskusionma (79)	Pokatkonma
54	Manuüis (80)	Manulis
55	Sasuai (81)	Sasue
56	Dikareiohon (83)	Dikarejohon
57	Si dame, si domu (84)	Ise do di baen
58	Songaon (84)	Songon
59	Toga (85)	Togap
60	Dirawat (87)	Dipature
61	Mangapuisi (92)	Mangapusi
61	Rawatna (93)	Paturema
62	Banema (95)	Baen ma

63	Manjaga (99) unkus	Manjago, huskus
64	Cobo (100)	Cubo
65	Kegiatanmu (100)mangarawat	Halilianmu, patureon (bahan diskusi)
66	Diskusion (101)	Pokatkon
67	Lingkungan (103) dohor	Pakarangan, dohot
68	Ungkus (108)	Huskus
69	Papi (108)	Rapi
70	Malas (100)	Losok
71	Diskusionma (100)	Pokatkonma
72	Butul (111)	Botul
73	Main bola (112)	Marbal
74	Mangarat (114)	Pature
75	Hahurangamu (115)	Hahuranganmu
76	Halobihan (115)	Halobian
77	Di (115)	Ni
78	Manghina (115)	Manghino
79	Dongamu (115) (116)	Donganmu
80	Saling (116)	Rap
81	Istemewa do parbedaan I (116)	Parbedaan I tardokkon istemewa
81	Perbedaan itu rahmat tuhan (116)	Parbedaan I rahmat ni tuhan
82	Kita harus mensukurinya (116)	Hita akkon mansukuri na
83	Keta belatih (117)	Keta marlatik
84	Saling (117)	Rap
85	Dan (117)	Dohot
86	Patapal (117)	Pahapal
87	Ayo mengamati (118)	Keta mangalatkon
88	Liganma (118)	Liginma
89	Beta punya rambut lurus (118) Begitu juga rambut kakaknya Kakak beta tidak memakai kacamata Namun beta memakai kacamata Beta gemar olahraga Kakak tidak gemar olahraga Setiap orang berbeda Walaupun mereka satu keluarga Carilah perbedaan setiap anggota keluargamu. Ceritakan kepada teman atau guru	Lurus obuk ni si domu Sogoni buse obuk ni kakak nia Kakak ni si domu inda markacomata Tai markacomata si domu Si domu tagi marolahraga Kakak nia inda tagi marolahraga Marbeda do halak sude Bope sada kaluarga halai Jalaki ma parbedaan ni anggota kelurgamu sada-sada Caritoon ma tu dongan sanga pe guru
90	Keistimewaan (121)	Halobian
91	Jenis (122)	Mocom
92	Jop rohanan main ayunan(122)	Jop rohana maranggun
93	Mampu (123)	Bias
94	Keistimewaan (123)	Halobian
95	Angkon ati-ati (124)	Angkon palan-palan
96	Cuba main (124)	Cubo mainkon
97	Kegiatan (124)	Halilian (bahan diskusi)
98	Hobi ni si dame main alat musik (125)	Hobi ni si dame marmain alat music
99	Mambaca (125)	Manvise ( bahan diskusi)
100	Kegiatan keluarga (126)	Halilian kaluarga
101	Masak (126)	Mamasak
102	Istimewa (127)	Marhasurungan
103	Hasongangan (127)	Hasonangan
104	Butul (127)	Botul
105	Mamalihara (128)	Mamaliharo
106	Mangarawat (129)	Patureon
107	Mangarawat tanom-tanaman si uccok (129)	Pature suan-suanan si uccok
108	Mamutik (130)	Mamutek
109	Mardalam (131)	Mardalan
110	Mengihuti (131)	Mangihuti
111	Kemampuan (131)	Parbinotoan
112	Sude daganak I istimewa (131)	Sude daganak I marhasurungan
113	Sahabat untuk selamanya Dua tiga kapal berlayar di samudra Sahabatku kita bergembira bermain bernyanyi Bersama menikmati indahnya dunia sahabat ... untuk selamanya bersama untuk selamanya kau dan aku	Dongan sampe saleleng na Dua tolu kapal marlayar di laut na bidang Keta dongan hita margumbira marmain rap marende Mansukuri tagi na dunia dongan .... Sampe saleleng na rap sampe saleleng na

	<i>sahabat untuk selamanya (136)</i>	<i>Ho dohot au sampe saleleng na Salelengna.... Sai rap</i>
114	<i>Tagui (136)</i>	<i>Tagi</i>
115	<i>Isi (137)</i>	<i>Isina</i>
116	<i>Manusia (140)</i>	<i>Jolma</i>
117	<i>Keta main peran (141)</i>	<i>Kete maniru pangalaho</i>
118	<i>Marstolongan (141)</i>	<i>Marsitolongan</i>
119	<i>Janjelama (141)</i>	<i>Jandelama</i>
120	<i>Balanja (142)</i>	<i>Balanjo</i>
121	<i>Parsabar (144)</i>	<i>Parsobar</i>
122	<i>Diappu (145)</i>	<i>Diappu</i>
123	<i>Dirawat (145)</i>	<i>Dipature</i>
124	<i>Keta ma hita baca dohot di hayati puisi di ginjang I (145)</i>	<i>Keta ma hita sise dohot parroon puisi na diginjang i</i>
125	<i>Mancaritohon parsamaan hatiha rap marbeda di keluarga (146)</i>	<i>Mancaritohon na sarupo rap na marbeda di keluarga</i>
126	<i>syair (146)</i>	<i>Ende</i>
127	<i>Lentur (146)</i>	<i>Palan-palan</i>

Dari hasil penelitian di atas dapat dijelaskan tentang padanan kata dalam bahasa Angkola-Mandailing. Secara umum dalam teks yang telah disunting terlihat padanan kata seperti “*Gorarku*” dalam padanan kata yang lebih sesuai dengan konteks kedaerahan yakni kata “*Goarku*”. Selain itu dalam dalam kalimat juga ditemukan hasil suntingan yang lebih sesuai dari “*Si Marito marpamitan painte kehe sikola*” menjadi “*Si Marito parmisi giot kehe sikola*”. Salah satu temuan yang agak menyulitkan dalam proses penyuntingan adalah penyesuaian lagu berbahasa Indonesia ke bahasa Angkola-Mandailing. Selanjutnya, dalam kurung di dalam teks pada tabel di atas adalah halaman di terjemahan. Dalam kurung bertulis diskusi berarti masih harus didiskusikan dengan ahli sebelum diluncurkan untuk percetakan, hal ini menunjukkan kepada penulis masih memerlukan diskusi dalam hal proses penyuntingan naskah yang dimaksudkan.

#### 4. PENUTUP

##### 1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan hasil suntingan padanan kata dalam buku yang sesuai dalam bahasa Angkola-Mandailing sebanyak 127 kata dan kalimat. Dalam kurung bertulis diskusi berarti masih harus didiskusikan dengan ahli sebelum diluncurkan untuk percetakan, hal ini menunjukkan kepada penulis masih memerlukan diskusi dalam hal proses penyuntingan naskah yang dimaksudkan.

##### 2. Saran

Kepada tim ahli bahasa dan peneliti bahasa lainnya, penulis menyarankan memberikan masukan yang mendalam seputar bahasa batak Angkola-Mandailing yang sudah lama agar dimunculkan kembali, sehingga masyarakat umum dan khususnya peserta didik lebih mengetahui dan memahami bahasanya sendiri di daerah. Kajian tentang tata bahasa dalam fungsi sintaksis dalam penggunaan subjek, predikat, dan objek serta keterangan dalam bahasa Angkola-Mandailing harus lebih diperdalam guna memperkaya khasanah bahasa.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Balai Bahasa Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kamus Angkola Mandailing-Indonesia*. Medan: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara.
- Syamsudin dan Damaianti, Vismaia S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandaung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyana, Asep. 2018. *Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Naskah Berbahasa Indonesia*. Jurnal Arkhais Vol. 09. No. 2, Juli-Desember 2018. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais/article/view/10425/6684> diunggah pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 09.15 WIB.
- Ulfah, Jannah dkk. 2021. *Analisis Buku Tematik Kelas 1 SD/MI Muatan Matematika Tema 1 Diriku*. Curuban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 4 (1), 44-54, Januari 2021, DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/v4i1.3563>, p-ISSN 2615-1391, e-ISSN 2620-3219, file:///C:/Users/Win%20Seven/Downloads/3563-13260-1-PB.pdf, diunggah pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 11.30 WIB.
- Wiyanti, Endang. 2016. *Kemampuan Memahami Padanan Kata Bahasa Indonesia pada Peserta Kuis Olimpiade Indonesia Cerdas Season 2 di Rajawali Televisi*. Jurnal Dieksis Vol. 08 No. 03 September 2016 hal.247-255 p-ISSN:2085-2274, e-ISSN 2502-227X, file:///C:/Users/Win%20Seven/Downloads/828-2535-1-PB.pdf, diunggah pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 11.00 WIB.